

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tanaman kelapa sawit (*Elaeis guinensis* Jacq.) yang ditanaman di Sungai Dareh, Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya dengan curah hujan rata-rata perbulan 290,67 mm, menunjukkan bahwa :

1. Waktu dan suhu rata-rata harian fase seludang yang dihitung mulai dari awal tumbuh seludang sampai seludang bagian dalam terbuka varietas DxP Sungai Pancur 2 adalah hari ke- 32 dengan suhu rata-rata 27,5°C dan varietas DxP Marihat Klon adalah hari ke- 30 dengan suhu rata-rata 27,5°C
2. Waktu dan suhu rata-rata bunga jantan dan betina mekar (*reseptif*) dihitung mulai seludang bagian dalam terbuka sampai mekar sempurna varietas DxP Sungai Pancur 2 adalah hari ke- 18 dengan suhu rata-rata 27,5°C dan varietas DxP Marihat Klon adalah hari ke- 16 dengan suhu rata-rata 27,5°C.
3. Waktu dan suhu rata-rata bunga betina terserbuki sempurna varietas DxP Sungai DxP Marihat Klon adalah hari ke- 6 dengan suhu rata-rata 27,5°C.
4. Waktu dan suhu rata-rata bunga jantan terserbuki sempurna varietas DxP Sungai DxP Marihat Klon adalah hari ke- 2 dengan suhu rata-rata 27,5°C.
5. Varietas DxP Marihat Klon membutuhkan waktu 53 hari lebih singkat dibandingkan dengan varietas DXP Sungai Pancur 2 yang membutuhkan waktu 57 hari mulai dari seludang sampai terserbuki sempurna

B. Saran

Disarankan untuk melakukan penelitian fenologi bunga pada varietas-varietas tanaman kelapa sawit yang lain pada lingkungan budidaya yang berbeda.